

## DAFTAR PUSTAKA

- Anief, M. (2007). *farmasetika*. yogyakarta: gadjah mada university press.110-111.
- Ansel, H. (2008). *pengantar bentuk sediaan farmasi*. jakarta: ui-press,390.
- Astuti. (1995). Vitamin E sebagai antioksidan. *puslitbang gizi bogor* , no I. 14-15.
- BPOM. (2005). Standarisasi Ekstrak Tumbuhan Obat Indonesia, Salah Satu Tahapan Penting dalam Pengembangan Obat Asli Indonesia. *InfoPOM*, 1- 5.
- Dikdik, k. (2014). potensi sumber daya alam hayati indonesia:senyawa bioaktif dari mushroom dan tumbuhan indonesia. *laboratorium kimia organik bahan alam departemen kimia fakultas matematika dan ilmu pengetahuan alam universitas padjadjaran bandun, indonesia* , 3-5.
- Depkes, RI,1995, Farmakope Indonesia, ed IV , jakarta,449.
- Edwin. (2014). uji aktivitas antifungi fraksi etanol infusa daun kepel (*stelechocarpus burahol* , Hook F & Th.) terhadap candida albicans. *pasca sarjana farmasi universitas ahmad dahlan* , 2-4.
- Efendi, D. (2013). potensi antimikrobal ekstrak etanol sarang semut (*myrmecodia tuberosa* jack) terhadap candida albicans escherichia coli dan staphylococcus aureus. *traditional medicine journal*, 66-67.
- Ermin. (2015). kemampuan sitotoksik dan profil kromatogram umbi tanaman sarang semut (*myrmecodia pendens merr.merry*) setelah diradiasi gamma. *jurnal ilmiah dan aplikasi isotop dan radiasi* , 138.
- Gandahusada,dkk. (2000). parasitology kedokteran edisi ketiga. jakarta,221.
- Hertiani, T., & Efendi, Y. N. (2013). Potensi Antimikroba Ekstrak Etanol Sarang Semut (*Myrmecodia tuberosa* jack) terhadap Candida Albicans, Escherichia coli, dan Staphylococcus aureus.18(1),53-58.
- Irianto,dkk. (2013). parasitology medis. bandung : alfabeta,71-73.
- Jawetz dkk. (1996). *mikrobiologi kedokteran*. jakarta: EGC,213.
- Jawetz dkk. (2008). *mikrobiologi kedokteran edisi 23*. jakarta: EGC,233.

- Jones, D. (2014). Pharmaceutical Solutions for Oral Administration. In *Pharmaceutical- Dossage Form and Design* (pp. 1-20). London-chicago: Pharmaceutical Press,15-20.
- Karim, M. P. (2016). Skrining fitokimia dan uji aktivitas sitotoksik dari tumbuhan tanaman sarang semut (*myrmecodia beccari hook,f.*) asal kabupaten merauke. *jurnal biologi papua* , 13-22.
- Komariah. (2013). kolonisasi kandida dalam rongga mulut. *majalah kedokteran uki*,40-42.
- Komariah, & Ridhawati, S. (2012). kolonisasi candida dalam rongga mulut. *majalah kedokteran FK UKI* , 3. hal 41.
- Kusumanintyas, E. (2006). mekanisme infeksi candida albicans pada permukaan sel. *lokakarya nasional penyakit zoonosis* , 311.
- Kuswaji. (2005). *ilmu penyakit kulit dan kelamin, edisi keempat.fakultas kedokteran universitas indonesia*. jakarta,106-109.
- Melia dkk. (2014). pengaruh ekstrak daun belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbiL.*) dalam menghambat pertumbuhan jamur *Candida albicans* secara *in vitro*. *Prosiding Seminar Nasional Biologi*, 329-330.
- Mercy. (2013). pengaruh antibakteri ekstrak kulit batang matoa (*pometia pinnata*) terhadap bakteri staphylo coccus aureus secara *in vitro*. *jurnal mipa ustrat* , 4-5.
- Nuriko, N. (2013). potensi daun teh (*camelia sinesis* dan daun anting-anting *acalypha indica l* . dalam menghambat pertumbuhan salmonela typhi. *jurnal al-azhar indonesia seri sains dan teknologi* , 2-5.
- Nagappan, N. & Jhon, J.(2012). antimicrobial efficacy of herbal and chlorhexidine mouth rinse . *journal of dental and medical sciences*,05-10.
- Paramita. (2016). Aktivitas *gracilaria arcuata* dan *gracilaria gracilis* sebagai antifungi candida albicans. *FMIPA Universitas Pakuan* , 2-3.
- Rorong, J. A. (2013). analisis asam benzoat dengan perbedaan preparasi pada kulit dan daun kayu manis . *jurusan kimia fmipa universitas sam ratulangi*,89.
- Roslizawaty, Ramadani, N. Y., Fakhurazzi, & Herrialfian. ( 2, Agustus 2013). Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol dan Rebusan Tanaman Sarang Semut

(*Myrmecodia* sp.) Terhadap Bakteri *Escherichia coli* . *Jurnal Medika Veterinaria* ISSN : 0853-1943,91-92.

Sepriyanto, dkk. (2015). Studi Botani dan Fitokimia tiga Spesies Tanaman Sarang Semut asal Kabupaten Merauke, Provinsi Papua. *Jurnal Farmasi Sains dan Terapan*, 22.

Soeksmanto, A; Subroto, M.A; Wijaya, H; Simanjuntak, P. (2010). Anticancer Activity Test for Extracts of Sarang Semut Plant (*Myrmecodia Pendens*) to HeLa and MCM-B2 Cells. *Pakistan Journal of Biological Science*, 13(3):148-151.

Subroto, M. A., & Saputro, H. (2006). Gempur Penyakit dengan Sarang Semut. Jakarta: Penebar Swadaya,66-67.

Triana dkk. (2010). Preliminary Study on Immunomodulatory Effect of Sarang semut tubers *myrmecodia tuberosa* and *myrmecodia pendens*. *online journal of biological sciences* , 136-141.

Walanggare, dkk. (2014). profil spesies candida pada pasien kandidiasis oral dengan infeksi HIV dan AIDS. *berkala ilmu kesehatan kulit dan kelamin - dermatology and verology*,29-30.

Wijayakusuma, D. (2000). potensi tumbuhan obat asli indonesia sebagai produk kesehatan. *risalah pertemuan ilmiah penelitian dan pengembangan teknologi isotop dan radiasi* , 1-3.

Yohan. (2006). penatalaksanaan komprehensif kandidiasis oral pada pasien dengan anemia berat akibat defisiensi zat besi. *indonesian journal of dentistry* , 1-6.

Yuli, N. E. & Triana, H. (2012). potensi antimikroba ekstrak etanol sarang semut (*myrmecodia tuberosa* jack) terhadap *candida albicans*, *escherichia coli* dan *staphylooccus aureus*. *traditional medicine journal*,53-55.

Yuliana, dkk. (2012). isolasi mikroba endofit tanaman sarang semut (*Myrmecodia pendens*) dan analisis potensi sebagai antimikroba. laporan penelitian pengembangan iptek dana pnpb tahun anggaran 2012, 17-19.